

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beban kerja sangat erat kaitannya dengan kelelahan kerja, hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah material yang diangkat dan dipindahkan serta aktifitas yang berulang dalam sehari oleh seorang tenaga kerja, maka akan lebih cepat mengalami kelelahan. Pembebanan otot secara statis dalam waktu cukup lama akan mengakibatkan nyeri otot, tulang, tendon dan lain – lain yang diakibatkan oleh jenis pekerjaan yang bersifat berulang atau repetitive. Suasana kerja dengan otot statis, aliran darah menurun, sehingga asam laktat terakumulasi dan mengakibatkan kelelahan. Kelelahan kerja juga menunjukkan kondisi yang berbeda-beda dari setiap individu, semua bermuara kepada kehilangan efisiensi dan penurunan kapasitas tubuh serta peningkatan peluang untuk cedera di tempat. (Paula, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) telah mengungkapkan bahwa penyebab kematian dan kecacatan di seluruh dunia pada tahun 2000-2019, ditemukan bahwa penyakit jantung masih menjadi penyebab kematian nomor 1 di dunia, tetapi gangguan mental seperti kelelahan ekstrem dan depresi termasuk dalam kategori 10 besar penyakit paling mematikan. Data dari Departemen Tenaga Kerja Indonesia menunjukkan bahwa 414 pekerja yang mengalami kecelakaan kerja terjadi disetiap harinya, 27,8 % diantaranya disebabkan oleh kelelahan yang tinggi, dan dari jumlah tersebut sekitar 9,5%, menderita kecacatan. (Mualim and Yusmidiarti, 2020)

Indonesia memandang kelapa sawit sebagai salah satu andalan dalam perdagangan global, termasuk sebagai salah satu dari sepuluh komoditas ekspor terpenting. Keunggulan daya saing kelapa sawit ini terutama karena produktivitasnya yang tinggi per hektar di Indonesia. Pada tahun 2019, Indonesia menjadi salah satu negara terbesar dalam produksi kelapa sawit di dunia. Produksi kelapa sawit mencapai 40,56 juta ton, dengan luas perkebunan mencapai 14,32 juta hektar pada tahun 2019 menurut Badan Pusat Statistik. Lima provinsi terbesar dalam perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sumatera Selatan, dengan Sumatera Utara memiliki luas perkebunan sebesar 1,48 juta hektar pada tahun 2019, yang terdiri dari Perkebunan Pemerintah, Perkebunan Swasta dan Perkebunan Rakyat.

(Directorate General of Plantations, 2021)

Dari Januari hingga November 2022, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia meningkat drastis menjadi 265.334 dari 234.5370 pada tahun sebelumnya. Di seluruh dunia, sekitar 153 juta orang mengalami beberapa jenis penyakit atau cedera terkait pekerjaan dalam periode 15 hari tertentu, menurut data yang diberikan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Di antara jumlah tersebut, 2,78 juta orang tidak masuk kerja setiap tahun karena alasan ini. Kematian yang disebabkan oleh cedera terkait pekerjaan telah dilaporkan dalam kurang dari 380.000 kasus. Sejumlah besar penelitian telah meneliti, dalam konteks kerangka kerja pengawasan di tempat kerja, hubungan antara kepuasan kerja dan tingkat retensi. (Lestari and Utami, 2023)

Dalam penelitian Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada pemanen kelapa sawit telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut penelitian Arwina dkk pada tahun 2019 terdapat hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja. Dimana berat ringannya beban atau objek akan mempengaruhi kinerja pekerja. hal ini dikarenakan jumlah material yang diangkat dan dipindahkan serta aktifitas yang berulang dalam sehari oleh seorang tenaga kerja maka akan lebih cepat mengalami kelelahan. (Arwina Bangun, Nababan and Yuliana, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dkk, mengungkapkan bahwa pada tahun 2023, persentase pemanen kelapa sawit yang lebih tinggi (82,9% vs. 6,70%) dalam kelompok usia di atas 43 tahun melaporkan kelelahan. Sementara pekerja gudang PT X menanggung shift panjang dan kondisi kerja yang berbahaya, pekerjaan mereka tidak banyak berpengaruh pada kesehatan mereka atau jumlah waktu yang mereka habiskan untuk bekerja. (Damayanti1, Saepudin1 and Susilawati1, 2023).

Kabupaten Labuhan Batu menjadi salah satu Kabupaten penghasil kelapa sawit di provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2022 luas areal tanaman kelapa sawit di kabupaten Labuhan Batu mencapai 36,60 Ha yang terdiri dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), dan Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM). Pangkatan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Labuhan Batu yang memiliki perkebunan terluas di Labuhan batu dengan luas areal tanaman kelapa sawit seluas 10,893 Ha. (Directorate General of Plantations, 2021)

Desa sidorukun kecamatan pangkatan memiliki luas desa sekitar 3474 Ha yang terbagai menjadi 7 dusun yakni, dusun 1 sidorukun, dusun 2 sidorukun, dusun 3 sidorukun, dusun 4 sidorukun, dusun 5 sidorukun, dusun 6 sidorukun kampung songo, dan dusun 7 timbang air. Desa sidorukun memiliki luas perkebunan dengan 1098 Ha perkebunan sawit, 66 Ha perkebunan swasta, dan 998 Ha perkebunan karet.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal di Desa Sidorukun Dusun 6 Kecamatan pangkatan dan ketika dilakukan wawancara sebanyak 11 orang tentang keadaan pekerja tersebut terutama pekerja tetap pada bagian pemanen, di dapatkan hasil bahwa rata-rata terjadi keluhan, yaitu seperti nyeri pada lutut, punggung, bahu dan kaki selama bekerja. Sehingga ada indikasi bahwa terdapat keluhan kesehatan dari tenaga kerja di kebun sawit terutama bagian pemanen. Pekerjaan pemanenan sawit pada desa sidorukun kecamatan pangkatan dilakukan setiap hari dengan lama kerja kurang lebih dari 8 jam setiap harinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah ada hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja pada pemanen kelapa sawit di Desa Sidorukun Kecamatan Pangkatan? ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja pada pemanen kelapa sawit Desa Sidorukun Dusun 6 Kecamatan Pangkatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui besarnya hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pemanen kelapa sawit desa sidorukun kecamatan pangkatan.

1. Mengidentifikasi beban kerja fisik pemanen kelapa sawit di Desa Sidorukun Kecamatan pangkatan.
2. Mengidentifikasi kelelahan kerja pemanen kelapa sawit di Desa Sidorukun Kecamatan pangkatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai wawasan dan pengetahuan tentang hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pemanen kelapa sawit.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pemanen kelapa sawit.

1.4.2 Bagi Pekerja Pemanen Kelapa Sawit

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pemanen kelapa sawit, untuk Mengurangi kelelahan yang disebabkan oleh beban kerja.

